

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah dengan mengamati fenomena di lapangan oleh peneliti yang menggunakan informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dan sebagainya. Penelitian ini juga bisa disebut sebagai penelitian kasus atau studi kasus (*case studi*).

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk membangun pengetahuan melalui interpretasi terhadap multiperspektif, dari berbagai masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitinya saja. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif juga menggali makna perilaku yang berada dibalik tindakan manusia. Dengan kata lain, penelitian kualitatif bermaksud memahami objeknya, tetapi tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi atas makna di balik objeknya tersebut.¹ Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini adalah karena peneliti ingin melihat, meneliti dengan lebih dekat tentang strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *pop-up book* di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data adalah sumber pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dapat berupa bahan pustaka atau responden. Berdasarkan sumbernya, data

¹ Ifit Novita Sari, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unima Press, 2022), 177-99.

penelitian ini terdiri dari dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama. Menurut Soeratno dan Arsyad menyatakan bahwa sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menggunakan atau menerbitkan data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi di lokasi penelitian, yakni pengamatan oleh peneliti pada proses strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.
- b. Hasil wawancara dengan wali kelas 1 sampai kelas 4 dan siswa kelas 1 sampai kelas 4 dengan jumlah 18 siswa yang belum bisa membaca di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus
- c. Dokumentasi saat melakukan observasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua. Menurut Purwanto, data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dengan demikian seluruh data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti atau sumber tambahan yang menunjang data pokok. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data pendukung terhadap penelitian, seperti:

- a. Dokumen-dokumen sekolah di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.
- b. Papan struktur organisasi di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.
- c. Media *Pop-Up Book*, Buku, dan Jurnal di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Adapun yang menjadi alasan di balik pemilihan tempat penelitian adalah menurut pra-survei yang telah peneliti lakukan. Maka, pemilihan lokasi penelitian di madrasah adalah pilihan tepat. Berdasarkan observasi selama kurang lebih 1 bulan terdapat problem-problem yang ada di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Terdapat 4 siswa terdiri dari 3

laki-laki dan 1 perempuan yang belum bisa membaca pada kelas 3. Sehingga peserta didik dapat ketinggalan mata pelajaran yang diampu oleh gurunya. Oleh karena itu peneliti akan mengenalkan media *pop-up book* untuk peserta didik yang belum bisa membaca agar mereka bisa membaca seperti teman-temannya yang lain dan bisa percaya diri karena mereka mampu. Peneliti meneliti terkait strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan media *pop-up book* di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah Kepala Madrasah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, wali kelas 1 sampai kelas 4 di MI NU Salafiyah Jekulo Kudus serta peserta didik yang belum dapat membaca mulai kelas 1 sampai kelas 4 yang berjumlah 18 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dalam suatu penelitian. Pengumpulan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data paling banyak berpengaruh terhadap obyek penelitian, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Alasan seorang peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistis baik perilaku, kejadian, untuk menjawab pertanyaan, dan lain-lain. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik.²

Dalam penelitian ini observasi lebih diarahkan untuk mencatat hal-hal yang diteliti dan mengamati interaksi siswa dengan guru di lingkungan sekolah, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

² Musfirah, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 80.

2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara atau interview merupakan bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.³ Dengan proses wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan oleh peneliti seperti menggunakan panduan atau pedoman wawancara. Sehingga peneliti dapat mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya. Adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, wali 3, dan 4 siswa yang belum bisa dari kelas 3 di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang dan merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Adapun teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana prasarana yang ada.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas dan uji dependability, yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.⁵ Adapun uji kredibilitas data yang akan digunakan adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara ulang dengan sumber data dalam penelitian kualitatif, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang sudah

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (ISBN: Syakir Media Press, 2021), 143.

⁴ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan sosial*, 290-291.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* 168.

peneliti peroleh setelah dilakukan pengecekan ulang kembali ke lapangan benar atau tidak. Apabila setelah dicel kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.

Dengan perpanjangan pengamatan ini juga berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila sudah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dengan penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Sehingga data yang pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan cermat. Dilakukannya cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan pasti. Jika diibaratkan, meningkatkan ketekunan ibarat kita mengecek pengerjaan soal-soal ujian atau meneliti kembali tulisan dari makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan triangulasi ini akan jauh lebih meningkatkan kekuatan data yang digunakan.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui berbagai macam sumber atau beberapa sumber. Disini peneliti menggunakan sumber wawancara dari kepala sekolah, wali kelas 1 sampai kelas 4 dan siswa kelas 1 sampai kelas 4 dengan jumlah 18 peserta didik yang belum bisa membaca MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yang berarti peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti melakukan penelitian menggunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - c. Triangulasi waktu ini juga dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Dimana data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara pada hari saat narasumber masih fresh, belum banyak masalah yang akan memberikan data yang valid. Maka dari itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan teknik pengumpulan data dalam waktu dan disituasi yang berbeda.
4. Mengadakan *Member Chek*
- Member Chek* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan mengadakan *member chek* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member chek* dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.⁶

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain dan bisa dikatakan bagi orang lain dan bisa dikatakan sebagai upaya berlanjut, berulang, dan sistematis.⁷ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang utama atau pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 361-371.

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 171.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display merupakan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Penyajian yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian dilakukan dengan penyusunan sejumlah informasi yang didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat dengan mudah dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu temuan baru yang belum ada. Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁸ Data yang diringkas dan dirangkum dengan cara yang disesuaikan dengan sistematika (sistematis). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis tentang media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.